

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan kadar feritin terhadap jumlah monosit pada pasien anemia karena gagal ginjal kronik. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional deskriptif, dengan menggunakan desain *cross-sectional* yang merupakan pengumpulan data-data penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari bulan Mei 2013 – Desember 2013.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh pasien anemia karena gagal ginjal kronik yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode tahun 2011 – tahun 2012.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien anemia karena gagal ginjal kronik berdasarkan rekam medik RS PKU Muhammadiyah dari

laboratorium berupa pemeriksaan jumlah monosit dan pemeriksaan feritin dengan memenuhi kriteria inklusi eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi :

- 1) Pasien anemia pada gagal ginjal kronik yang dilakukan pemeriksaan laboratorium berupa pemeriksaan monosit dan kadar feritin secara bersamaan.
- 2) Semua usia

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Anemia karena keganasan
- 2) Anemian karena infeksi (Hemolatitik)
- 3) Anemia karena produksi (Aplastik)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{z^2 \left(\frac{a}{2}\right) P(1-P)}{d^2} \\
 &= \frac{(1.96)^2 (0.043)(1 - 0.043)}{(0.05)^2} \\
 &= \frac{(3.864)(0.043)(0.957)}{0.0025} \\
 &= 63.23
 \end{aligned}$$

$z^2_{\alpha/2}$ = Konfidency 95%

P = prevalensi gagal ginjal kronik dengan anemia

d = sampling eror 5%

n = jumlah sampe yang dibutuhkan

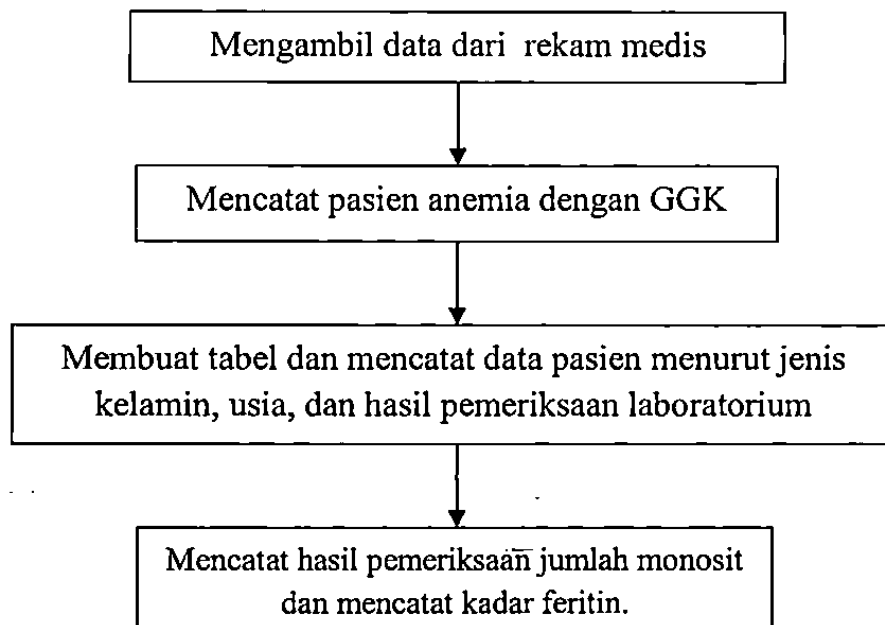
D. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala pengukuran
Monosit	<p>Monosit berasal dari sel induk yang sama dengan sel induk granulosit. Sel ini mengalami maturasi di dalam sum-sum tulang, kemudian masuk kedalam jaringan dan menjadi makrofag. Sel ini mampu bergerak melakukan fagositosis mensekresi enzim mengenal partikel dan melakukan interaksi yang kompleks dengan imunogen dan komponen seluler maupun protein dalam sistem imun.</p> <p>Jumlah normal monosit adalah 2-8%.</p>	Numerik
Feritin	<p>Merupakan kompleks besi apoferritin. Salah satu bentuk utama penyimpanan besi di dalam tubuh. Ditemukan di mukosa gastrointestinal, hati, limpa, dan sel-sel retikuloendotelial. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan <i>chemistry automatic analyzer</i>.</p> <p>Nilai normal = 20-200 µg/L</p>	Numerik

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah surat perizinan dan data rekam medik dari penderita anemia pada gagal ginjal kronik di RS PKU Muhammadiyah periode tahun 2011– tahun 2012 dengan mengukur kadar feritin dan jumlah monosit.

F. Cara Pengumpulan Data



G. Tahap Penelitian

Tahap Penelitian	Bulan penelitian (Tahun 2013)					
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Persiapan						
Penyusunan Proposal	Xxx					
	x					
Perizinan		xx				
Pelaksanaan			xxxx	xxxx	xxxx	
Penyelesaian						
Pengolahan data						Xxxx
Penvaiian data						

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari rekam medis, data diolah dan di deskripsikan dalam bentuk tabel dan diagram kemudian dianalisis dengan uji statistik *pearson* menggunakan perangkat lunak pada program SPSS *for windows release* versi 15,0. Untuk melihat hubungan kadar feritin pada pasien anemia karena gagal ginjal kronik.